

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok, dapat disimpulkan bahwa nilai kesuburan tanah pada lahan kentang umur ≥ 10 tahun berbanding lurus dengan lahan kebun campuran, hal itu disebabkan adanya input bahan organik yang rutin diberikan oleh petani sebelum penanaman pada lahan kentang umur > 10 tahun. Nilai indeks kesuburan tanah tertinggi diperoleh pada penggunaan lahan tanaman kentang umur ≥ 10 tahun sebesar 230 kategori sedang (0-30 cm) dan 215 kategori agak tinggi (30-60 cm), kemudian diikuti oleh lahan kentang umur 5-6 tahun sebesar 225 kategori agak tinggi (0-30 cm) dan 195 kategori sedang (30-60 cm), dan yang paling terendah diperoleh pada lahan kentang umur ≤ 1 tahun sebesar 185 kategori sedang (0-30 cm) dan 160 kategori agak rendah (30-60 cm). Berdasarkan nilai indeks kesuburan tanah yang didapatkan menunjukkan bahwa lahan kentang (umur < 1 tahun) $<$ lahan kentang (umur 5-6 tahun) $<$ lahan kentang (umur > 10 tahun) pada lokasi penelitian. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya dikarenakan oleh adanya alih fungsi lahan pada lahan tanaman kentang umur < 1 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing lahan memiliki tingkat kesuburan tanah yang berbeda-beda meskipun pada penggunaan lahan dan kemiringan lahan yang sama (0-8 %).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan untuk dapat memberikan bahan organik pada lahan kentang umur < 1 tahun sebagai lahan pertanian agar dapat meningkatkan aktivitas mikroorganisme, meningkatkan nilai KTK, serta meningkatkan ketersediaan hara yang sangat dibutuhkan oleh tanaman dalam pertumbuhan dan perkembangan. Penambahan bahan organik pada lahan kentang umur < 1 tahun dapat meningkatkan produktivitas tanaman serta berdampak terhadap peningkatan ekonomi petani.